

## MEMBANGUN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK MELALUI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA di SMAN 1 GRESIK

Yuni Fitriah<sup>1</sup>, Mufarrihul Hazin<sup>2</sup>, Amrozi Khamidi<sup>3</sup>, Mochamad Nursalim<sup>4</sup>, Ayu  
Wulandari<sup>5</sup>, Kaniati Amalia<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Surabaya<sup>1,2,3,4,5,6</sup>  
yunif4767@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kebijakan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat membangun jiwa wirausaha peserta didik. Profil pelajar pancasila adalah konsep pendidikan karakter yang bertujuan membentuk pelajar Indonesia yang mengamalkan nilai-nilai luhur pancasila. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis menggunakan model huberman dengan 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat membangun jiwa kewirausahaan peserta didik melalui kreativitas dan inovasi, kolaborasi dan kepemimpinan serta tanggung jawab social dan etika. Nilai-nilai pancasila yang ditanamkan melalui proyek menjadi landasan yang kuat bagi peserta didik untuk mengembangkan kewirausahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Proyek penguatan profil pelajar pancasila terbukti memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan di dunia nyata.

**Kata Kunci:** Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Kewirausahaan, Kreativitas, Inovasi, Tanggung Jawab Social

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine how the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) can foster entrepreneurial spirit among students. The Pancasila Student Profile is a character education concept aimed at developing Indonesian students who practice the noble values of Pancasila. This research was conducted at SMAN 1 Gresik. This study uses a qualitative descriptive approach. In this study, data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research instruments used in this study include interview guidelines, observation sheets, and documentation guidelines. Data analysis technique uses Huberman's model with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) can build students' entrepreneurial spirit through creativity and innovation, collaboration and leadership, as well as social responsibility and ethics. The values of Pancasila instilled through the project provide a strong foundation for students to develop ethical and responsible entrepreneurship. The Pancasila Student Profile Strengthening Project has proven to provide meaningful learning experiences, thus preparing students to face the challenges of the real world.*

**Keywords:** Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Entrepreneurship, Creativity, Innovation, Social Responsibility

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik. Karakter dan kompetensi yang baik dibutuhkan peserta didik agar dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa. Untuk menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang kuat maka nilai-nilai Pancasila harus diimplementasikan dalam pendidikan. Salah satu kebijakan pemerintah untuk mewujudkan hal ini adalah melalui Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang merupakan bagian dari kurikulum Merdeka.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menjadi program unggulan di dalam Kurikulum Merdeka. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya (Kemdikbudristek, 2021). Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) hadir untuk mewujudkan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila pada setiap peserta didik melalui pembelajaran berbasis proyek. Pembentukan karakter bangsa melalui profil pelajar Pancasila dilaksanakan pada satuan pendidikan terintegrasi pada kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila (kokurikuler), dan kegiatan ekstrakurikuler (Rahmawati et al., 2023).

Kemendikbudristek menentukan tema untuk setiap proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Ada delapan tema untuk SMA/SMK dan sederajat yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan (Kemdikbudristek, 2024). Artinya, sekolah didorong untuk melaksanakan tema tersebut untuk membangun kesadaran bersama. Pada kelas X ada 3 proyek yang harus diselesaikan dengan 3 tema yang berbeda. Salah satu tema yang dipilih oleh sekolah adalah kewirausahaan. Pada tema kewirausahaan Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas (Kemdikbudristek, 2022).

Peserta didik mempunyai peran yang sangat penting sebagai revolusioner sosial di tengah masyarakat yang sedang berkembang, karena pelajar jauh lebih memiliki semangat, kemampuan, daya saing, daya pikir serta fisik yang kuat dan tanggap (Dindin, 2020). Oleh karena itu peserta didik dianggap mampu mengembangkan perekonomian Indonesia sehingga tema kewirausahaan ada pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan pembelajaran dan pengalaman tentang bagaimana memiliki karakter seorang usahawan. Usahawan harus memiliki jiwa dan mental yang kreatif, aktif, inovatif serta berkemampuan mencari sesuatu yang berbeda, baru, dan berguna bagi banyak orang (Wibowo, 2015). Kewirausahaan adalah sikap mental untuk membangun kualitas diri yang lebih produktif, respek terhadap kebutuhan, dan responsive terhadap perkembangan yang terjadi (Mursidin, 2019). Dengan semangat kewirausahaan, generasi muda dapat menjadi agen perubahan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian, dan membawa inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat (Berthanila et al., 2024). jiwa kewirausahaan mengacu pada sifat atau kekuatan pribadi yang dimiliki seseorang dalam berbisnis. Jiwa wirausaha memengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Nurfauzi et al., 2020). Disinilah pendidikan memegang peran penting untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini. SMA Negeri 1 Gresik sebagai salah satu satuan pendidikan yang melaksanakan kurikulum Merdeka juga melaksanakan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek P5 pada kelas X salah satunya mengusung tema Kewirausahaan. kewirausahaan

adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi untuk menjalankan sesuatu dalam kehidupan. Kewirausahaan sering kali dikaitkan dengan kegiatan usaha, tetapi juga mencakup orientasi lainnya seperti sifat dan kepribadian seseorang.

Penelitian sebelumnya tentang proyek profil pelajar Pancasila telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Menurut Sumartini dan Sudarmiani penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 01 Kanigoro Madiun, sangat penting untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa (Sumartini & Sudarmiani, 2024). Menurut Pratnya et al, Terlaksananya implementasi P5 bukan tanpa alasan, melainkan keberhasilan strategi yang digunakan guru untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan, seperti keteladanan yang menjadi contoh peserta didik dan pembiasaan yang dilakukan (Susilo et al., 2024). Menurut Sri Yuliasuti, Pelaksanaan P5 mampu meningkatkan jiwa wirausaha dan kerjasama antar siswa. Namun, pelaksanaan P5 perlu ditingkatkan terkait waktu pelaksanaannya agar lebih lama sehingga siswa bisa merasakan kegiatan berwirausaha lebih bermakna (Yuliasuti et al., 2022). Menurut Rondli, Proses menumbuhkan nilai-nilai kewirausahaan dalam penguatan profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran project market day di Sekolah Dasar Negeri Ringin kidul dapat disimpulkan dalam dua hal yaitu: diimplementasikan melalui proyek pembelajaran dan penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan tertentu (Rondli, 2022). Menurut Syahrial Ayub, penumbuhan nilai-nilai kewirausahaan dan minat berwirausaha pelajar, tidak hanya melalui transfer pengetahuan yang bersifat teoritis, namun pembelajaran yang bersifat learning by doing melalui proyek kewirausahaan (Ayub et al., 2023). Menurut Hasanah dan Islami kegiatan P5 bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektifitas Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa (Hasanah & Islami, 2023). Meskipun penelitian tentang proyek profil pelajar Pancasila telah banyak dilakukan, namun peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kebijakan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat membangun jiwa wirausaha peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia (Sarwono, 2006). Teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Siyoto & Sodik, 2015). Data sekunder diperoleh melalui observasi, dokumen, dan studi literatur. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto & Sodik, 2015). Observasi partisipan adalah proses pengamatan dengan berperan langsung terlibat dengan informan. Dokumentasi ini untuk menggali data terkait dengan dokumen- dokumen yang tertulis dan tertulis dalam bentuk rekaman audio atau vidio yang ada hubungannya dengan data yang diperlukan sesuai dengan fenomena atau variable yang diteliti (Riyanto & Oktariyanda, 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, lembar observasi dan pedoman dokumentasi. Selanjutnya teknik keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik yaitu mengkroscek data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari subyek penelitian. Dengan demikian data yang didapat oleh peneliti memiliki keabsahan atau valid, karena dari berbagai sumber dan metode telah dilakukan crosschecking (Arikunto, 2010). Teknik analisis data menggunakan Miles, Huberman dan Saldana. Teknik tersebut dipilih karena ketiga alur

berbentuk interaksi yang dapat terjadi secara bersamaan dan terus menerus hingga data tuntas. Analisis data dimulai dari melakukan pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data sesuai dengan fokus penelitian (data condensation), melakukan penyajian data (data display) dan menarik kesimpulan (conclusion drawing/verification) (Miles, M. B., & Miles, M.B. & Huberman, 1994). Dengan analisis ini, peneliti berupaya untuk memahami bagaimana proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik secara sistematis dan mendalam.

## **HASIL PENELITIAN**

Setelah proses pengumpulan data, dilakukan seleksi dan penyederhanaan data dari wawancara dan observasi yang dilakukan. Dari data yang diperoleh, terdapat tiga hal yang menunjukkan keterkaitan antara proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan pembentukan jiwa kewirausahaan yaitu kreativitas dan inovasi, kolaborasi dan kepemimpinan serta tanggung jawab social dan etika. Kreativitas dan inovasi, dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan peserta didik terlibat dalam penciptaan ide-ide proyek yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kebutuhan lingkungan dan masyarakat saat ini. Peserta didik menghasilkan produk-produk baik design grafis, kriya, fashion dan makanan. Produk design grafis yang dihasilkan peserta didik contohnya adalah tas, sampul buku, kaos dengan design yang menunjukkan ciri khas daerahnya. Produk kriya yang dihasilkan contohnya celengan gajah dari batok kelapa, bunga dari kresek bekas dan asbak. Produk kriya yang dihasilkan peserta didik menunjukkan kreativitas mereka dengan memanfaatkan limbah di sekitar lingkungannya. Produk fashion yang dihasilkan seperti topi, baju, dan perhiasan yang dirancang sendiri oleh peserta didik. Produk makanan yang dihasilkan adalah jenis makanan inovasi misalkan brownies dari biji nangka, burger krawu, risol otak-otak, dan lain-lain.

Kolaborasi dan kepemimpinan merupakan dua karakter kewirausahaan yang saling melengkapi. Kolaborasi mengacu pada kemampuan bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, sementara kepemimpinan berkaitan dengan kemampuan mengarahkan dan memotivasi tim untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks P5, kedua karakter ini sangat penting untuk mengembangkan proyek yang sukses. Proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan dilakukan secara berkelompok. Kegiatan tersebut mengajarkan peserta didik bekerja sama dalam tim, berbagi tanggung jawab dengan anggota timnya dan mengembangkan sikap kepemimpinan. Untuk ketrampilan kolaborasi di SMAN 1 Gresik peserta didik cenderung bekerja sama dengan baik dalam kelompok yang heterogen. Mereka saling melengkapi satu sama lain dan mampu mengambil keputusan bersama. Namun, beberapa peserta didik masih kesulitan dalam mengelola konflik. Untuk ketrampilan kepemimpinan sebagian besar siswa menunjukkan inisiatif dalam memimpin kelompok. Mereka mampu memberikan motivasi kepada anggota tim dan mendelegasikan tugas dengan efektif. Tanggung jawab sosial dan etika dalam kewirausahaan mengacu pada komitmen seorang wirausahawan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta menjalankan bisnis dengan prinsip-prinsip moral yang baik. Dalam konteks proyek P5, aspek ini sangat penting untuk memastikan bahwa proyek yang dihasilkan tidak hanya memberikan manfaat bagi peserta didik, tetapi juga bagi masyarakat yang lebih luas. Nilai-nilai pancasila yang diajarkan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan dapat menumbuhkan kepedulian dan kesadaran akan tanggung jawab social. Kepedulian social artinya peserta didik merespon kondisi di sekitar lingkungannya dengan tindakan nyata memberikan kontribusi positif.

Kesadaran social artinya peserta didik paham dan peka akan perannya dalam lingkungan dan menyadari dampak dari tindakannya. Hal tersebut akan meningkatkan sikap etis peserta didik dalam berwirausaha. Untuk dampak social sebagian besar siswa menyadari

pentingnya memberikan dampak positif bagi masyarakat. Mereka memilih proyek yang relevan dengan masalah sosial di lingkungan sekitar. Untuk dampak lingkungan hidup, Kesadaran siswa terhadap isu lingkungan semakin meningkat setelah mengikuti proyek P5. Mereka berupaya untuk memilih bahan-bahan yang ramah lingkungan dan mengurangi limbah. Data yang telah direduksi kemudian disajikan untuk mempermudah analisis. Berikut ini adalah penyajian data yang menunjukkan bagaimana proyek penguatan profil pelajar pancasila membangun jiwa wirausaha peserta didik. Peserta didik yang terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila menunjukkan antusiasme dalam menemukan dan merancang ide-ide bisnis yang akan mereka lakukan. Peserta didik diarahkan untuk memecahkan masalah nyata seperti mencari solusi untuk mengurangi sampah melalui produk ramah lingkungan yang mereka ciptakan. Hasil observasi menunjukkan peserta didik termotivasi untuk berpikir kreatif dan inovatif. Proyek yang dilakukan melibatkan kerja tim dimana peserta didik memiliki peran dan tanggung jawab. Peserta didik belajar memimpin, mengatur tugas, mengambil keputusan bersama dan bernegosiasi. Hasil observasi menunjukkan ketrampilan komunikasi meningkat dan lebih percaya diri dalam mengemukakan ide-ide mereka. Melalui proyek peserta didik belajar untuk menghargai hak orang lain dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dari hasil observasi terlihat motivasi peserta didik untuk membuat usaha yang berdampak social seperti membuat produk ramah lingkungan dan produk makan sehat.

Berdasarkan reduksi dan penyajian data di atas, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Proyek penguatan profil pelajar pancasila berhasil membangun jiwa wirausaha peserta didik dalam hal ketrampilan kreatif dan inovatif, kolaborasi dan kepemimpinan serta tanggung jawab social dan etika. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam ketrampilan yang dibutuhkan oleh wirausaha yaitu kreativitas dan inovasi, manajemen tim dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Nilai pancasila menjadi landasan etika bagi peserta didik dalam berwirausaha. Peserta didik tidak hanya belajar aspek bisnis, tetapi juga mengembangkan kesadaran akan pentingnya kewirausahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Jiwa social dan etika kewirausahaan terbentuk sehingga peserta didik fokus pada manfaat social dari usaha mereka. Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Peserta didik menunjukkan ketertarikan pada dunia bisnis. Hal tersebut ditunjukkan dengan aktivitas bisnis yang tetap dilanjutkan meskipun proyek tema kewirausahaan telah berakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila tema kewirausahaan memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik. Hal tersebut terlihat dari berkembangnya kreativitas dan inovasi, meningkatnya kemampuan berkolaborasi dan memimpin, tumbuhnya rasa tanggung jawab social dan etika peserta didik. Kreativitas dan inovasi adalah pondasi menjadi wirausaha. Hal tersebut menjadi salah satu komponen penting karena tanpa kreativitas dan inovasi maka wirausaha tidak dapat menciptakan hal baru. Jiwa kewirausahaan melibatkan kemampuan bekerja sama dalam tim dan memimpin. Proyek yang dilakukan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkolaborasi dan melatih ketrampilan kepemimpinan dan ketrampilan manajemen dalam bisnis. Dengan nilai-nilai pancasila peserta didik memahami menjalankan usaha dengan tanggung jawab social serta memperhatikan kesejahteraan lingkungan dan keberlanjutan lingkungan. Kewirausahaan yang bertanggung jawab menuntut para pelakunya untuk berpikir tidak hanya soal keuntungan, tetapi juga dampak bisnisnya terhadap social dan lingkungan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memiliki potensi yang sangat besar dalam

membangun jiwa kewirausahaan pada peserta didik. Melalui berbagai aktivitas proyek yang menuntun kreativitas dan inovasi, kolaborasi dan kepemimpinan, tanggung jawab sosial dan etika, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan nyata. Nilai-nilai Pancasila yang ditanamkan melalui proyek menjadi landasan yang kuat bagi peserta didik untuk mengembangkan kewirausahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kreativitas dan inovasi dalam merancang dan mengembangkan produk atau jasa. Keterampilan kolaborasi dan kepemimpinan peserta didik berkembang melalui kerja sama dalam tim untuk menyelesaikan proyek. Peserta didik mulai memahami pentingnya tanggung jawab sosial dan etika dalam menjalankan usaha. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka dalam konteks yang nyata. Pendekatan pembelajaran yang berbasis proyek mendorong peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) menjadi landasan bagi peserta didik untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan yang berkarakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Ayub, S., Rokhmat, J., Busyairi, A., & Tsuraya, D. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 1001–1006. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1373>
- Berthanila, R., Ramadani, N., & Roihan, M. A. (2024). Tumbuhkan Jiwa Kewirausahaan : Pengalaman Menginspirasi Generasi Muda. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/senama.v1i.46>
- Dindin. (2020). Menggali potensi jiwa kewirausahaan generasi muda berbasis Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional*, 1(1).
- Hasanah, N., & Islami, R. N. (2023). Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Kewirausahaan Pada SMA Negeri 2 Tarakan. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 30–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.58192/karunia.v2i4.1438>
- Kemdikbudristek. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila* (p. 99). Kemdikbudristek.
- Kemdikbudristek. (2022). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. kemdikbudristek.
- Kemdikbudristek. (2024). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. kemdikbudristek.
- Miles, M. B., & Miles, M.B. & Huberman, M. a. (1994). *Qualitative Data Analysis An Expeded Sourcebook (Second Edi)* (second). SAGE Publications.
- Mursidin, A. (2019). *Pendidikan Kewirausahaan: teori untuk pembuktian praktek dan prakyek untuk pembuktian teori* ( retno ayu Kusumaningtyas (ed.); Pertama). Bumi Aksara.
- Nurfauzi, Y., Suyanto, S., Sukidjo, S., Munsyi, M., & Ahdhianto, E. (2020). The role of business center using sentiment analysis to foster entrepreneurial spirit in vocational high school. *Universal Journal of Educational Research*, 8(11), 5151–5157. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081114>
- Rahmawati, E., Wardhani, novia ayu, & Ummah, siti muslikhatul. (2023). Pengaruh Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Bernalar Kritis Peserta Didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>
- Riyanto, Y., & Oktariyanda, trenda A. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan*

*Kuantitatif*. Unesa University Press.

- Rondli, wawan shokib. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. *Jurnal Prakarsa Paedagogja*, 5(1), 111–117.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (pertama). Graha Ilmu. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetungan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Siyoto, D. S., & Sodik, M. A. (2015). *dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing.
- Sumartini, & Sudarmiani. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ( P5 ) Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa Sdn 01 Kanigoro Madiun Proposal Tesis Program Studi Magister. *Prosiding Unipma*, 1, 50–66. <https://doi.org/https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/promagips>
- Susilo, pratnya sekar anggraweni, Rofiki, a. arif, Nengsih, luluk wahyu, Zulihi, & Efendi, D. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Peserta Didik Kelas V di SDIT Qurrota Ayun Abepura dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. *Cendekia Pendidikan*, 6(1), 50–54. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Wibowo, W. (2015). *Kewirausahaan Pancasila : Suatu Tinjauan Kebijakan Ekonomi Pemerintah, Ekonomi Kerakyatan Yang Mandiri, dan Orientasi Pendidikan Kewirausahaan Pancasila Wahyu Wibowo*. 1(2). <https://doi.org/https://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1675/947>
- Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 51(2), 76–87. <https://doi.org/http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>